

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Futsal adalah sebuah permainan bola yang dimainkan dilapangan yang lebih kecil daripada permainan sepak bola. Permainan ini dimainkan oleh dua tim, yang masing masing timnya memiliki jumlah pemain yakni lima orang. Menurut (Indonesia et al., 2020) Futsal merupakan olahraga yang kompleks bukan hanya penguasaan teknik dasar yang baik saja tetapi faktor persiapan fisik juga sangat penting. Menurut (Beato et al., 2016) *Futsal (the official name of "five side indoor football") has become very popular in recent years, and it counts more than 12 million players in over 100 countries. Futsal is played on a field of 40 x 20 m between 2 teams of 5 players, (four outfield players and the goalkeeper).* Permainan futsal adalah permainan sepakbola yang dimodifikasi lapangannya menjadi lebih kecil dari sepak bola dan dimainkan di dalam ruangan, pemain futsal dalam satu tim terdiri dari 5 orang, 1 orang penjaga gawang dan 4 orang pemain depan.

Dalam olahraga futsal ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu aspek fisik, mental, strategi dan teknik. Permainan futsal terdapat berbagai teknik dasar yang penting untuk dikuasai oleh setiap pemain. *Passing* atau mengoper bola juga merupakan teknik utama yang harus dikuasai. Umpan pendek antar pemain menjadi kunci utama dalam membangun serangan, dengan variasi seperti umpan satu-dua untuk mengecoh lawan. Selain itu, Control bola yaitu kemampuan untuk menghentikan dan mengatur bola dengan berbagai bagian kaki seperti bagian dalam, luar, telapak, atau punggung kaki. Teknik ini sangat penting karena permainan futsal berlangsung cepat dan dalam ruang yang sempit. Teknik *dribbling* atau menggiring bola juga sangat wajib dikuasai oleh atlet futsal, biasanya dribbling dalam permainan futsal para atlet sering menggunakan telapak kaki agar lebih mudah dikendalikan saat bergerak dalam ruang terbatas. Selanjutnya, *shooting* atau menembak bola ke arah gawang menjadi teknik penting untuk mencetak gol. Tembakan dapat dilakukan dengan berbagai bagian kaki, akan tetapi shooting yang keras dan terarah biasanya menggunakan punggung kaki.

Passing dalam permainan futsal merupakan teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain futsal, kemampuan lain yang perlu dikuasai adalah

dribbling, control, merebut bola, heading dan shooting. Passing adalah bagian paling penting dan mutlak harus dikuasai oleh pemain futsal. Menurut (Juliati Br Sinuraya, 2020) *Passing* adalah jenis aksi pemain di mana pemain berusaha mengoper bola dari satu pemain ke pemain lain (dari kaki ke kaki), dari satu area lapangan ke area lain, atau bahkan mencoba menendangnya ke arah gawang tim lain. Menurut (Hamzah & Hadiana, 2018) *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. *Passing* merupakan gerakan yang dilakukan untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman.

Berdasarkan fakta dilapangan baik pada saat pertandingan maupun sesi latihan, terlihat bahwa para pemain yang pada dasar nya dinilai sudah dapat menguasai keterampilan dasar dalam bermain futsal namun hal ini tidak menjamin para pemain tersebut untuk tidak melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan *passing* yang menuntut para pemain untuk melakukan *passing* yang baik dan tepat. Faktanya pada saat dilapangan masih banyak pemain yang kerap melakukan kesalahan seperti pada saat melakukan eksekusi keterampilan dan pengambilan keputusan tentunya hal ini akan berdampak pada performa pemain dan tim. Dalam permainan futsal, peluang untuk mencetak gol sering kali terbatas. Dengan *passing* yang baik, pemain dapat mengatur ritme serangan serta menghindari tekanan dari lawan untuk melakukan pola permainan dan memungkinkan pemain untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang ada, baik itu melalui umpan terobosan atau umpan silang sehingga menciptakan peluang untuk tercipta gol ke gawang lawan. *Passing* di lapangan yang datar dan rata dengan ukuran lapangan yang kecil di butuhkan *passing* yang tepat, karena bola meluncur sejajar dengan tumit pemain (Lhaksana, 2011).

Setiap pemain tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam melakukan *passing*. *Passing* yang kurang baik menyebabkan bola tidak sampai ke rekan satu tim, bahkan bisa langsung dipotong oleh pemain lawan. Hal ini mengakibatkan hilangnya momentum saat melakukan serangan ke gawang lawan. Maka dalam permainan futsal pemain harus tepat melakukan *passing*, tak heran jika dalam permainan futsal *passing* memiliki peran yang penting untuk melewati lawan atau membongkar pertahanan lawan. Tumpuan kaki, sentuhan kaki terhadap bola

dan bobot *passing* juga mempengaruhi kualitas *passing* para pemain futsal. Salah satu latihan untuk meningkatkan ketepatan *passing* dalam permainan futsal dengan menggunakan metode latihan *small sided games*. Menurut (Lampung et al., 2025) Latihan *small sided games* merupakan metode latihan yang mensimulasikan situasi pertandingan nyata, sehingga para pemain dapat mengembangkan aspek taktik, teknik, dan kebugaran fisik mereka dengan cara yang lebih efektif. Dengan bermain dalam kondisi yang lebih terbatas, pemain dapat lebih fokus pada pengambilan keputusan cepat dan penerapan keterampilan dalam ruang yang lebih kecil (Sugiarto, 2016).

Terdapat juga penelitian yang mengungkapkan bahwa keuntungan yang didapatkan dalam latihan *Small Sided Games* dibandingkan permainan sebenarnya adalah pemain lebih banyak dalam menyentuh bola dan banyak melibatkan pemain dalam permainan (Jamshad & Praveen, 2017). Maka dari itu, meningkatkan kualitas *passing* akan membuat pemain dan tim futsal yang mempunyai kualitas mumpuni dapat dengan mudah mendapatkan permainan yang maksimal dan diikuti dengan hasil yang maksimal (Ryan et al., 2024). Dengan demikian kemampuan *passing* merupakan salah satu komponen teknis yang sangat penting dan wajib dikuasai oleh pemain futsal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* dengan Menggunakan Metode *Small Sided Games* Terhadap Ketepatan *Passing* Atlet Futsal”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan latihan *passing* dengan menggunakan metode *small sided games* terhadap ketepatan *passing* atlet futsal?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* menggunakan metode *small sided games* terhadap ketepatan *passing* atlet futsal.

1.4 Manfaat Peneliti

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* futsal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu pengetahuan untuk pelatih maupun pemain sebagai model latihan untuk meningkatkan ketepatan *passing* pada atlet futsal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengurutkan dan menjelaskan sesuai Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah tahun 2024.

Bab I terdapat beberapa penjelasan diantaranya yaitu Pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian sebagai dasar awal penulis untuk melakukan penelitian, rumusan masalah yang berisikan pertanyaan pada penelitian ini yang jawabannya akan didapati setelah penelitian selesai, tujuan penelitian berupa pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai sehingga menjadi arah dan fokus utama dari seluruh proses penelitian, manfaat penelitian yang menjelaskan kontribusi atau nilai tambah yang dihasilkan dari suatu penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, dan ruang lingkup penelitian yang berisikan batasan atau area spesifik yang menentukan apa saja yang akan dibahas dalam suatu penelitian.

Bab II berupa Tinjauan Pustaka yang berisi uraian teori terkait Metode *Small Sided Games* sebagai variabel bebas dan ketepatan *passing* sebagai variabel terikat kemudian selain itu menjelaskan definisi dari *passing* yang menjadi permasalahan penelitian, selain itu pada tinjauan pustaka berisikan hal-hal yang berkaitan dengan futsal seperti *passing* dalam futsal. Penelitian terdahulu sebagai dasar untuk mendukung penelitian ini.

Bab III berisi uraian Metode Penelitian untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

Bab IV berisi uraian Hasil dan Pembahasan untuk menyajikan temuan atau hasil penelitian dalam bentuk teks, tabel, atau grafik, serta memberikan interpretasi dan pembahasan terhadap hasil tersebut. Pada bagian ini, hasil penelitian dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu.

Bab V berupa Simpulan dan Saran yang menyajikan ringkasan dari hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah. Bagian ini juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya atau implikasi praktis dari temuan penelitian.